HUBUNGAN STATUS EKONOMI, STATUS GIZI DAN KUALITAS TIDUR DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK KUSUMA SAMARINDA

Rut Miranisa[1], Risnawati[2], Tuti Meihartati[3], Muh. Rafli Aidillah[4]

[1]Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda, Jl. Kadrie Oening NO. 77 Samarinda, Kalimantan Timur

[2,3,4]Dosen Program Studi Kebidanan, Institut Teknologi Kesehatan & Sains Wiyata Husada Samarinda, Jl. Kadrie Oening NO. 77 Samarinda, Kalimantan Timur

Email : ruthmiranisa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : ibu hamil rentan mengalami anemia karena pada saat hamil sangat membutuhkan zat besi untuk pertumbuhan janin dan persiapan persalinan. Status ekonomi yang rendah, status gizi yang kurang dan kualitas tidur yang buruk menyebabkan ibu hamil mengalami anemia. **Tujuan :** mengetahui hubungan status ekonomi, status gizi dan kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional.* Jumlah sampel 74 responden yang dipilih menggunakan *Accidental Sampling*. Alat ukur menggunakan PSQI (*The Pittsburgh Sleep Quality Index*) dan alat *Easy Touch* GCHbE. Analisis data menggunakan uji *Chi Square.* **Hasil** : gambaran status ekonomi ibu hamil sebagian besar memiliki status ekonomi tinggi yaitu 60,8%, gambaran status gizi ibu hamil sebagian besar memiliki status gizi baik yaitu 62,2%, gambaran kualitas tidur ibu hamil sebagian besar memiliki kualitas tidur baik yaitu 51,4% dan gambaran anemia ibu hamil sebagian besar tidak anemia yaitu 58,1%. Ada hubungan status ekonomi (p value 0,000), status gizi (p value 0,000) dan kualitas tidur (p value 0,000) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda dengan nilai p value 0,000. **Kesimpulan :** ada hubungan yang signifikan status ekonomi, status gizi dan kualitas tidur dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Kata Kunci : Status Ekonomi, Status Gizi, Kualitas Tidur, Kejadian Anemia

ABSTRACT

Background: *Pregnant women are susceptible to anemia because during pregnancy they really need iron for fetal growth and preparation for childbirth. Low economic status, poor nutritional status and poor sleep quality cause pregnant women to experience anemia.* ***Objective****: to determine the relationship between economic status, nutritional status and sleep quality with the incidence of anemia in pregnant women at the Kusuma Clinic, Samarinda City.* ***Method****: The research design used in this research is analytical with a cross sectional design. The total sample was 74 respondents selected using Accidental Sampling. The measuring tool uses PSQI (The Pittsburgh Sleep Quality Index) and the Easy Touch GCHbE tool. Data analysis used the Chi Square test.* ***Results****: description of the economic status of pregnant women, most of them have high economic status, namely 60.8%, description of the nutritional status of pregnant women, most of them have good nutritional status, namely 62.2%, description of the sleep quality of pregnant women, most of them have good sleep quality, namely 51, 4% and the description of anemia in pregnant women is that most of them are not anemic, namely 58.1%. There is a relationship between economic status (p value 0.000), nutritional status (p value 0.000) and sleep quality (p value 0.000) with the incidence of anemia in pregnant women at the Kusuma Clinic, Samarinda City with a p value of 0.000.* ***Conclusion****: there is a significant relationship between economic status, nutritional status and sleep quality with anemia in pregnant women at the Kusuma Clinic, Samarinda City*

Keywords: Economic Status, Nutritional Status, Sleep Quality, Incidence of Anemia

PENDAHULUAN

Anemia bisa disebut dengan kondisi badan tidak terdapat jumlah sel darah merah yang cukup padahal eritrosit terdiri dari hemoglobin yang memiliki tugas untuk menghantarkan oksigen ke seluruh bagian tubuh (Astriana et al., 2023).

Menurut Aritonang (2019), menyatakan bahwa anemia pada periode kehamilan dapat dilihat dari hasil ukuran kadar hemoglobin ibu, seperti <11gr% pada trimester I dan trimester III serta kadar hemoglobin <10,5gr% pada trimester II.

Berdasarkan data WHO, 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia. 4 dari 10 negara ASEAN berada dalam kategori berat/severe dengan prevalensi ≥40% antara lain Kamboja (51,5%); Laos (47%); Myanmar (47,8%) dan Indonesia (44,2%). Persentase kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 hingga 2019, dari 42,1% menjadi 44,2%. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 41,8% (WHO, 2020). Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9% sedangkan kejadian anemia di Kalimantan Timur mencapai 87,0%. Tercatat dalam laporan profil Kesehatan Kota Samarinda tahun 2019 didapatkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 1.342 sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 1.209 ibu hamil dengan anemia (Kemenkes RI, 2021).

Kejadian anemia akibat defisiensi gizi paling sering terjadi di negara - negara berpenghasilan rendah dan menengah, dimana anemia yang paling sering terjadi disebabkan karena kurang nya asupan gizi khususnya mikronutrien, vitamin dan protein (Mutiasari, 2019). Status gizi (LILA) dengan anemia berkaitan secara tidak langsung, kekurangan protein menjadi pengaruh yang besar dari keadaan anemia. anemia sering terjadi pada ibu hamil dengan angka kejadian kira-kira 20-60 persen, insiden ini bervariasi tergantung pada keadaan sosial ekonomi yang rendah yang mengakibatkan anemia defisiensi besi.' Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori, dikarenakan walaupun status ekonominya rendah tetapi pengetahuan responden baik, sehingga anemia tidak terjadi karena responden mengerti dan tahu tentang makanan yang harus dikonsumsi ibu hamil, sehingga responden berusaha untuk memenuhi kebutuhan gizi sesuai dengan daya belinya (Sugiarsih & Wariyah, 2020).

Selama masa kehamilan kualitas tidur yang tidak baik merupakan salah satu masalah yang ditimbulkan dari gangguan kenyamanan yang dialami oleh ibu hamil.

Klinik Kusuma melayani beberapa pelayanan pengobatan, selain pemeriksaan kandungan atau USG, juga melayani persalinan, KB, imunisasi, perawatan usai persalinan, pengobatan laser, sunat, (IFA) test, home care serta rawat inap. Klinik kusuma berada di pinggiran kota samarinda dengan lingkungan masyarakat dengan status ekonomi yang bervariasi karena latar belakang pekerjaan masyarakat juga bervariasi dari petani sampai pegawai negeri serta pegawai perusahaan.

Berdasarkan data di Klinik Kusuma jumlah ibu yang mengalami anemia mengalami peningkatan dimana pada tahun 2021 jumlah ibu yang mengalami anemia sebanyak 124 orang (20%) dari 621 ibu hamil sedangkan tahun 2022 jumlah ibu yang mengalami anemia meningkat menjadi 198 orang (26,3%) dari 752 ibu hamil dan tahun 2023 periode Januari-Oktober 2023 jumlah ibu yang mengalami anemia meningkat dimana dari 633 orang ibu hamil sebanyak 228 orang (36%), dimana ibu hamil yang mengalami anemia TM I sebanyak 58 orang (25,4%), TM II

sebanyak 97 orang (42,5%) dan sebanyak 73 orang (32,0%). Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa kejadian anemia lebih banyak terjadi pada kehamilan trimester II. Data pemeriksaan kehamilan TM II di klinik Kusuma pada bulan November terdapat 34 pasien anemia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Status Ekonomi, Status Gizi dan Kualitas Tidur Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan rancangan cross sectional Populasi pada penelitian ini adalah Ibu Hamil yang memeriksakan kehamilan nya di Klinik Kusuma pada bulan November 2023 berjumlah 289 ibu hamil. Teknik Sampling Yang Digunakan Adalah *Accidental Sampling.* Dalam penelitian ini menggunakan instrument Pemantauan status gizi ibu hamil dapat dilihat dari pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) dan kadar Hemoglbin dalam darah Kuesioner Kualitas tidur menggunaka kuisioner PSQI (*The Pittsburgh Sleep Quality Index*) Anemia pada Ibu Hamil diukur menggunakan alat *Easy Touch* GCHbE.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel yang diteliti yaitu berdasarkan usia, pola sarapan, status gizi dan siklus menstruasi.

1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Umur, Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Variabel		Frekuensi	(%)
Umur	< 20 tahun	10	13,5
	20-35 tahun	43	58,1
	>35 tahun	21	28,4
Paritas	Primiparitas	23	31,1
	Multiparitas	35	47,3
	Grandemulti	16	21,6
Pendidikan	SD	2	2,7
	SMP	11	14,9
	SMA	45	60,8
	Diploma/S1	16	21,6
Pekerjaan	IRT	49	66,2
	PNS	8	10,8
	Honorer	6	8,1
	Wiraswasta	11	14,9
	Jumlah	74	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.1. diperoleh gambaran bahwa dari 74 responden yang terlibat dalam penelitian ini sebagian besar responden berumur antara 20-35 tahun yaitu 43 orang (58,1%). Paritas responden sebagian besar multiparitas yaitu 35 orang (47,3%). Tingkat pendidikan sebagian besar pendidikan SMA yaitu sebanyak 45 orang (60,8%) dan pekerjaan sebagian besar IRT sebanyak 49 orang (66,2%).

1.2 Gambaran status ekonomi, status gizi dan kualitas tidur ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi Ibu Hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Status Ekonomi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	45	60,8
Rendah	29	39,2
Jumlah	74	100
Status Gizi		
Baik	46	51,4
Kurang	28	48,6
Jumlah	74	100
Kualitas Tidur		
Baik	38	51,4
Buruk	36	48,6
Jumlah	74	100
Anemia		
Tidak Anemia	43	58,1
Anemia	31	41,9
Jumlah	74	100

Berdasarkan tabel 4.2. diatas diperoleh gambaran dari 74 responden sebagian besar yaitu 45 orang (60,8%) memiliki status ekonomi tinggi dan 29 orang (39,2%) memiliki status ekonomi rendah. Sebagian besar yaitu 46 orang (62,2%) memiliki status gizi baik dan 28 orang (37,8%) memiliki status gizi kurang. Sebagian besar yaitu 38 orang (51,4%) memiliki kualitas tidur baik dan 36 orang (48,6%) memiliki kualitas tidur buruk. Sebagian besar yaitu 43 orang (58,1%) tidak anemia dan 31 orang (41,9%) mengalami anemia.

1.3 Hubungan status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Tabel 4.3. Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Status Ekonomi	Kejadian Anemia				Total		ρ Value
	Tidak Anemia		Anemia				0,000
	n	%	n	%	N	%	
Tinggi	36	80,0	9	20,0	45	100	
Rendah	7	24,1	22	75,9	29	100	
Jumlah	43	58,1	31	41,9	74	100	

Berdasarkan tabel hasil analisis hubungan status ekonomi dengan kejadian anemia dapat dilihat dari 45 ibu dengan status ekonomi tinggi sebagian besar tidak anemia yaitu 36 orang (80%) dan Hasil uji Chi Square diperoleh nilai ***ρ value*** 0,000 (< 0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda.

1.4 Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Tabel 4.4. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Status Gizi	Kejadian Anemia				Total		ρ Value
	Tidak Anemia		Anemia				0,000
	n	%	n	%	N	%	
Baik	37	80,4	9	19,6	46	100	
Kurang	6	21,4	22	78,6	28	100	
Jumlah	43	58,1	31	41,9	74	100	

Berdasarkan tabel hasil analisis hubungan status gizi dengan kejadian anemia dapat dilihat dari 46 ibu dengan status gizi baik sebagian besar tidak anemia yaitu 37 orang (80,4%) dan hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai ***ρ value*** 0,000 (< 0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda.

1.5 Hubungan kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Tabel 4.5 Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda

Kualitas tidur	Kejadian Anemia				Total		ρ Value
	Tidak Anemia		Anemia				0,000
	n	%	n	%	N	%	
Baik	32	84,2	6	15,8	38	100	
Buruk	11	30,6	25	69,4	36	100	
Jumlah	43	58,1	31	41,9	74	100	

Berdasarkan tabel hasil analisis hubungan kualitas tidur dengan kejadian anemia dapat dilihat dari 38 ibu dengan kualitas tidur baik sebagian besar tidak anemia yaitu 32 orang (84,2%) dan Hasil uji

Chi Square diperoleh nilai ***ρ value*** 0,000 (< 0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda.

Nilai Odds ratio sebesar 12,121, hal ini menjelaskan bahwa ibu yang memiliki kualitas tidur buruk beresiko 12,121 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki kualitas tidur baik.

PEMBAHASAN

1. **Gambaran Status Ekonomi Ibu Hamil di Klinik Kusuma Samarinda**

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki status ekonomi tinggi yaitu 60,8%. Status ekonomi menunjukkan kemapuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga berdasarkan pendapatan keluarga.

2. **Gambaran Status Gizi Ibu Hamil**

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki status gizi baik yaitu 62,2%. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa status gizi ibu lebih banyak yang baik dan ada juga yang memiliki status gizi buruk. Status gizi menggambarkan seberapa cukup kebutuhan ibu terpenuhi dari asupan makanan yang dikonsumsi, gizi kurang menunjukkan bahwa asupan makanan yang dikonsumsi ibu kurang dan menyebabkan ibu mengalami status gizi kurang.

3. **Gambaran Kualitas Tidur Ibu Hamil**

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kualitas tidur yang baik yaitu 51,4%. Hal ini menjelaskan bahwa secara keseluruhan kualitas tidur dilihat dari aspek kualitas tidur sudah baik.

   Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu memiliki kualitas tidur baik, hal ini disebabkan karena hampir seluruh ibu memiliki jumlah anggota keluarga yang kecil dimana ibu dengan kehamilan anak pertama atau ibu dengan anak 1 dan kehamilan anak kedua, data yang peneliti peroleh hampir seluruh responden tinggal dirumah sendiri dan tidak bergabung dengan orang tua atau anggota keluarga yang lain sehingga lingkungan keluarag mendukung ibu untuk dapat tidur nyenyak, karena salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas tidur adalah jumlah anggota keluarga dalam rumah yang besar sehingga ibu memiliki waktu yang kurang karena suasana bising dalam rumah dapat mempengaruhi kualitas tidur ibu hamil.

4. **Gambaran Anemia Ibu Hamil**

   Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia yaitu 58,1%. Hal ini menjelaskan bahwa ibu hamil memiliki status kesehatan yang baik tetapi terdapat 41,9% ibu

hamil yang mengalami anemia dan hal ini cukup besar jumlahnya.

5. **Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

   Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda dengan nilai p value 0,000. Nilai p value 0,0000 menunjukkan bahwa hasil penelitian sangat signifikan dengan kesalahan yang sangat kecil, hal ini dapat dilihat dari data penelitian sebagian besar ibu yang memiliki status ekonomi tinggi sebanyak 80% tidak mengalami anemia sedangkan ibu yang memiliki status ekonomi rendah sebagian besar yaitu 75,9% mengalami anemia. Hal ini menjelaskan adanya kecenderungan ibu yang memiliki status ekonomi rendah lebih besar resikonya mengalami anemia.

6. **Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

   Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda dengan nilai p value 0,000. Nilai p value 0,0000 menunjukkan bahwa hasil penelitian sangat signifikan dengan kesalahan yang sangat kecil, hal ini dapat dilihat dari data penelitian sebagian besar ibu yang memiliki status gizi baik sebanyak 80,4% tidak mengalami anemia sedangkan ibu yang memiliki status gizi kurang sebagian besar yaitu 78,6% mengalami anemia. Hal ini menjelaskan adanya kecenderungan ibu yang memiliki status gizi kurang lebih besar resikonya mengalami anemia.

7. **Hubungan Kualitas tidur dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil**

   Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan kualitas tidur dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda dengan nilai p value 0,000. Hal ini dapat dilihat dari data penelitian sebagian besar ibu yang memiliki kualitas tidur baik tidak mengalami anemia sedangkan ibu yang memiliki kualitas tidur buruk sebagian besar mengalami anemia. Hal ini menjelaskan ada kecenderungan kualitas tidur yang buruk beresiko mengalami anemia lebih besar dibandingkan dengan ibu yang memiliki kualitas tidur baik dengan peluang sebesar 12,121 kali lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ibu yang memiliki kualitas tidur baik ada yang mengalami anemia yaitu sebanyak 6 orang, hal ini dapat terjadi karena adanya pengaruh dari faktor lain dimana 3 orang memiliki latar belakang status ekonomi rendah sehingga kemampuan ekonomi belum mampu memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini dilakukan menggunakan observasi dan kuesioner tanpa melakukan pengamatan langsung terhadap kualitas tidur dan status ekonomi sehingga tidak dapat lebih detail

menjelaskan permasalahan kualitas tidur dan status ekonomi.

2. Pengambilan data melalui kuesioner tanpa melakukan wawancara mendalam menyebabkan pembahasan hubungan sebab akibat dari variabel status ekonomi, status gizi dan kualitas tidur tidak dapat dieksplore lebih dalam.

KESIMPULAN

1. Gambaran status ekonomi ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda sebagian esar memiliki status ekonomi tinggi, sebagian besar memiliki status gizi baik, sebagian besar memiliki kualitas tidur baik.
2. Gambaran anemia ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda sebagian besar tidak anemia.
3. Ada hubungan Status Ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda.
4. Ada hubungan Status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda.
5. Ada hubungan Kualitas Tidur hubungan kejadian anemia pada Ibu Hamil di Klinik Kusuma Kota Samarinda.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa dan menjadi bahan pembelajaran mengenai masalah kejadian anemia serta dapat memperkaya ilmu dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Responden

Responden atau ibu hamil dapat memanfaatkan informasi ini sebagai sumber pengetahuan tentang penyebab anemia yang dialaminya sehingga dapat melakukan perbaikan-perbaikan kondisi ibu selama kehamilan dengan memperhatikan pola makan dan kualitas tidur selama kehamilan.

3. Bagi Klinik Kusuma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadi anemia pada ibu hamil sehingga klinik dapat meningkatkan pengawasan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dan mengedukasi masyarakat khususnya mengenai pola makan dan kualitas tidur pada ibu hamil agar tidak mengalami anemia.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan mengambil sampel yang lebih besar, variabel-variabel yang berbeda dan menggunakan desain penelitian yang berbeda misalnya eksperimen untuk mengatasi masalah anemia.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani & Azizah. (2018). Tingkat Kecukupan Energi Protein pada Ibu Hamil Trimester Pertama dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis. *Media Gizi Indonesia*, *12*(1), 21–26.

Anggraini, E. A. (2020). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Usia Kandungan 4-5 Bulan Berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LILA) Dengan Berat Badan Bayi Lahir. *Skripsi. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang.*

Arisman, M. (2021). *Buku Ajar Ilmu Gizi: Obesitas, Diabetes Melitus, Anemia & Dislipidemia: Konsep, teori dan penanganan aplikatif*.

Aritonang, I. (2019). *Gizi Ibu dan Anak*. Leutika Prio.

Aryani, I., Mardiana, N., & Haloho, C. B. (2022). Pengaruh Pemberian Ubi Jalar Ungu Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronik. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)* , *2*(12), 1346–1353.

Astriana, W., Eni Folendra Rosa, & Puspitasari, Y. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Lentera Perawat*, *4*(1), 62–65.

https://doi.org/10.52235/lp.v4i1.200

Deprika, C. E. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. *Prodi Bidan Pendidik*.

Desi, L., Basana, U., & Sihombing, F. A. (2020). *Relationship Of Malaria In Pregnant Women To Anemia Events In Poriaha Puskesmas , Central Tapanuli Regency In 2020*. *9*(1), 281–284.

Devinia, N. (2020). *Hubungan Pola Makan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Systematic Review*. 2–14.

Fuadah, F., & Sianipar, I. (2020). Ilmu Kesehatan, Mencegah Penyakit Dan Memperpanjang Hidup. *JURNAL KESEHATAN STIKes MUHAMMADIYAH CIAMIS*, *6*(1), 47–55. https://doi.org/10.52221/jurkes.v6i1.59

Garno, C., & Putri, S. I. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Dan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, *6*(1), 19–25.

Hajipour et al. (2022). International Working Group on Thalassemia (IWG-THAL). Risk of mortality from anemia and iron overload in nontransfusion-dependent β-thalassemia. *Am J Hematol*, *97*(2), 78–80.

Harahap, S. D., Utami, S., & Huda, N. (2018). Efektivitas Yoga Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, *5*, 1–9.

Hermanto, R. A., Kandarina, B. I., & Latifah, L. (2020). HUBUNGAN ANTARA STATUS ANEMIA, TINGKAT AKTIVITAS FISIK, KEBIASAAN SARAPAN, DAN DEPRESI PADA REMAJA PUTRI DI KOTA YOGYAKARTA. *Media Gizi Mikro Indonesia*, *11*(2), 141–152.

Kemenkes RI. (2021). *Anemia Ibu Hamil dan Bayi Berat Lahir Rendah*.

Kertiasih, N., & Ani, L. (2020). Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung. *E-Jurnal Medika Udayana*, *4*(11), 1–13.

Khanifah, N. (2023). Hubungan Pola Makan dan Status Ekonomi Terhadap Status Ekonomi Terhadap Kejadian Anemia PAda Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sayung II Kabupaten Demak. *Undergraduate Thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.

Komalasari, D. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Psikologi*, 1–16.

Kristiyanasari, W. (2019). *Gizi ibu hamil*. Nuha Medika.

Kurdanti dkk. (2023). Analisis Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Professional Health Journal*, *4*(2), 303–313. https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.388

Lestari, E. S. (2023). Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi, Aktivitas Fisik dan Pola Tidur Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Baubau. *Skripsi Thesis, Poltekkes Kemenkes Kendari*.

Manuaba. (2019). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua*. EGC.

Marmi. (2019). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Sekolah*. Pustaka Belajar.

Marwiyah, N., & Sufi, F. (2019). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester II dan III di Kelurahan Margaluyu Wilayah Kerja Puskesmas Kasemen. *Faletehan Health Journal*, *5*(3), 123–128. https://doi.org/10.33746/fhj.v5i3.34

Musyarofah, L. (2021). *Hubungan Kualitas Tidur dengan Kecemasan pada Ibu Nifas di Polindes Karang Anyar Tembelangan Sampang*.

Mutiasari, D. (2019). Hubungan Status Gizi dan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tinggigede. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, *5*(2), 42–48.

Natalia, R. (2022). Peningkatan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimenster III Dengan Penerapan Prenatal Yoga. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, *14*(2), 1–6.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian*

Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2019). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.

Oktaviani. (2019). *Faktor Asupan Zat Besi Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*.

Ouzennou, N., Amor, H., & Baali, A. (2019). Socio-economic, cultural and demographic profile of a group of Moroccan anaemic pregnant women. *African Health Sciences*, *19*(3), 2654–2659. https://doi.org/10.4314/ahs.v19i3.41

Prawihardjo. (2019). *Ilmu kebidanan*. yayasan bina pustaka sarwono prawihardjo.

Proverawati. (2020). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Nuha Medika.

Putu, A. N. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Uptd Puskesmas Kintamani Iv*.

Qomarasari, D., & Mufidaturrosida, A. (2022). Hubungan Status Gizi, Pola Makan dan Siklus Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas VIII di SMPN 3 Cibeber. *JIKA*, *2*(2), 635–637.

Rakasiwi, L. S. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, *5*(2), 146–157. https://doi.org/10.31685/kek.v5i2.1008

Sabam, J. A. (2021). Hubungan Parental Dengan Kecendrungan Depresi Pada Ibu. *Repository.Usd.Ac.Id*, 1–85.

Santia, D. (2022). Hubungan Kejadian Anemia Dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Di Puskesmas Pal 3 Pontianak. *Articel*.

Saranani, F. F. (2018). Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Puteri di SMA Negeri 2 Unaaha Kabupaten Konawe Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari*, 1–73.

Sari, L., Sarwinanti, & Djannah, S. (2020). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kotagede Ii Yogykarta. *Cakrawala Promkes*, *2*(1), 24–28.

Septiasari, Y. (2019). Hubungan Status Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamiltrimester Iii Di Puskesmas Bernung Pesawaran. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *8*(1), 14–19. https://doi.org/10.35952/jik.v8i1.132

Setiyani, H., & Ayu, S. M. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pendapatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Wanita Menopause Di Desa Jobohan, Bokoharjo, Sleman 2016. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *14*(2), 105. https://doi.org/10.35842/mr.v14i2.179

Shafa, D. W. I., & Putri, S. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Rosulfat di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang PalembangTahun 2019*.

Sihombing, D. S. (2020). Kualitas Tidur dan Aktivitas Ibu Hamil Trimester III. *Repository Universitas Sumatera Utara*.

Suci Mulya Ningsih. (2020). *Kejadian Anemia Di Asrama Akademi Kebidanan Langkat Tahun 2020*.

Sugiarsih, U., & Wariyah. (2020). Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kadar Haemoglobin. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, *4*(2), 73–79.

Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta.

Susanti. (2019). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil di RSI Sakinah Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kebidanan*.

Sutanto & Fitriana. (2019). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Pustaka Baru Press.

Wahyuni, L. T. (2019). Hubungan Stres Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Profesi Keperawatan STIKes Ranah Minang Padang Tahun 2016. *MENARA Ilmu*, *7*(3), 72–79.

WHO. (2020). *Anemia*.